

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., hasil pengukuran *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa keadaan perusahaan Baik karena di atas rata-rata standar industri sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar maupun aktiva lancar tanpa persediaan yang segera jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah baik.

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

No.	Jenis Rasio	2019	2020	2021	Standar Industri	Ket
1.	<i>Current Ratio</i>	420 %	366 %	413 %	200%	Baik
2.	<i>Quick Ratio</i>	347 %	311 %	329 %	150%	Baik

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., dengan hasil pengukuran menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dikatakan Baik karena berada di bawah rata-rata standar industri sehingga pendanaan utang semakin kecil, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah baik.

Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

No.	Jenis Rasio	2018	2019	2020	Standar Industri	Ket
1.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	13,14%	16,31%	14,69%	35%	Baik
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	15,17%	19,49%	17,22%	90%	Baik

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., melalui pengukuran *return on asset* dan *return on equity* menunjukkan hasil bahwa keadaan perusahaan Kurang Baik karena berada di bawah rata-rata standar industri yang berarti manajemen perusahaan kurang efektif dalam mengelola keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	2019	2020	2021	Standar Industri	Ket
1.	<i>Return on Asset</i>	22,88%	24,26%	30,99%	30%	Kurang Baik
2.	<i>Return on Equity</i>	26,35%	28,99%	36,32%	40%	Kurang Baik

d. Rasio Pasar

Rasio pasar PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., menggunakan pengukuran *price earning ratio* dan *dividend yield* dapat dikatakan Baik karena berada dalam angka rata-rata standar industri, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik.

Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Rasio Pasar

No.	Jenis Rasio	2019	2020	2021	Standar Industri	Ket
1.	<i>Price Earning Ratio</i>	11,72 kali	25,77 kali	20,59 kali	5-30 kali	Baik
2.	<i>Deviden Yield</i>	6,79 %	7,70 %	3,95 %	3 %	Baik

2. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., dapat dikatakan baik. Nilai EVA selama periode tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan EVA berada diatas nol atau EVA bernilai positif ($EVA > 0$), yang artinya EVA mengalami peningkatan yang dapat dikatakan baik karena perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor, yaitu menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham serta hasil yang didapatkan sehingga return yang diharapkan oleh investor dan pemegang saham telah dapat dipenuhi perusahaan.

Tabel 5.5 Hasil Perhitungan EVA

No.	Jenis Rasio	2019	2020	2021	Standar Industri	Ket
1.	<i>EVA</i>	93.676	136.070	169.637	> 0	Baik

3. Analisis Perkembangan *Trend* Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Meskipun grafik *Trend* rasio likuiditas menggambarkan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan dan peningkatan, namun Rasio likuiditas dikatakan Baik karena Grafik *Trend* Rasio likuiditas berada diatas standar rata-rata industri.

b. Rasio Solvabilitas

Grafik *Trend* rasio solvabilitas menggambarkan bahwa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* meningkat pada tahun 2020. Namun Rasio Solvabilitas dikatakan Baik karena Grafik *Trend* rasio solvabilitas berada dalam angka yang belum melebihi standar industri.

c. Rasio Profitabilitas

Grafik *Trend* rasio profitabilitas menggambarkan grafik *return on asset* dan *return on equity* dari tahun 2019 ke tahun 2021 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Secara keseluruhan Grafik *Trend* rasio profitabilitas dalam keadaan Kurang Baik karena meskipun setiap tahun grafik *return on asset* dan *return on equity* mengalami kenaikan namun hasilnya masih berada dibawah rata-rata standar industri.

d. Rasio Pasar

Grafik *Trend* rasio pasar menggambarkan bahwa grafik *price earning share* dan *dividend yield* fluktuatif dari tahun 2019 ke tahun 2021 grafik naik kemudian ke tahun 2021 grafik mengalami penurunan. Secara

keseluruhan Grafik *Trend* rasio pasar dikatakan Baik karena grafik berada dalam angka yang sesuai dengan standar industri.

e. *Economic Value Added* (EVA)

Grafik *Trend* EVA PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., menggambarkan bahwa dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan. Secara keseluruhan grafik trend EVA dikatakan Baik karena grafik berada dalam angka yang nilainya berada diatas standar rata-rata industri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, saran yang penulis coba berikan kepada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., yaitu

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan rasio profitabilitas dengan cara memperluas target penjualan supaya keuntungan yang diperoleh bisa meningkat, mengurangi biaya-biaya operasional yang dinilai terlalu besar dan lebih bijak dalam menggunakan modal yang diinvasikan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini perlu dilakukan karena nilai rasio profitabilitas perusahaan masih berada di bawah standar industri.
2. Dengan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$) bukan berarti bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., untuk berhenti menciptakan nilai, sebaliknya perusahaan sebaiknya mampu untuk mempertahankannya dengan mempertahankan struktur modal dalam pembiayaannya, sehingga mampu meningkatkan laba, dimana dengan adanya peningkatan laba

perusahaan maka akan berpengaruh terhadap pencapaian laba dalam pengelolaan usaha perusahaan.

C. Implikasi

Implikasi hasil dari penelitian ini adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi para manajemen dalam mengambil kegiatan-kegiatan usaha dan juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur agar manajemen menciptakan nilai tambah yang lebih lagi bagi perusahaan terutama bagi para investor. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., juga harus mempertahankan atau jika mampu perlu meningkatkan kinerjanya, karena dari analisis rasio-rasio keuangannya, sudah berada dalam angka rata-rata standar industri.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan-keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan dan laporan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., sehingga hasil dari penelitian ini mungkin tidak bisa digeneralisasi pada sektor perusahaan yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan dari tahun 2019-2021.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya agar menggunakan metode alat pengukuran kinerja keuangan yang lain seperti MVA (*Market Value Added*) dan FVA (*Financial Value Added*).